

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN GAJAHMUNGKUR 02
KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Adam El Muassiem
NIM : 1401409243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2013

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd

NIP. 19620425 198601 1 001

Kepala Sekolah



Sri Hapsarining R, S. Pd

NIP. 19540621 197802 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur serta doa penulis panjatkan karena penulis selaku mahasiswa PPL di SDN Gajahmungkur 02 telah berhasil dilaksanakan.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan FIP Universitas Negeri Semarang.
3. Dra Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Mujiono, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SDN Gajahmungkur 02.
6. Dra. Sri Susilangsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing di SDN Gajahmungkur 02 yang telah mendampingi kami selama PPL.
7. Sri Hapsarining R, S. Pd selaku kepala SDN Gajahmungkur 02.
8. Joko Setiyono, S. Pd selaku koordinator guru pamong SDN Gajahmungkur 02.
9. Musiyem, A.Ma.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing selama melaksanakan PPL.
10. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SDN Gajahmungkur 02 yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Seluruh siswa SDN Gajahmungkur 02 Semarang yang selama ini telah menjadi siswa yang baik bagi mahasiswa PPL dan ikut membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
12. Teman-teman praktikan SDN Gajahmungkur 02 yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan sebagaimana mestinya.
13. Ibu kantin SDN Gajahmungkur 02 yang selalu menyediakan konsumsi bagi para mahasiswa PPL.
14. Dan bagi semua pihak yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan PPL.

Dalam proses pembuatan laporan ini penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunannya, namun apabila masih terdapat kesalahan penulis mohon maaf

sebesar-besarnya. Dan penulis juga mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak yang terkait dengan Praktik pengalaman Lapangan ini.

Dan semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang terkait dengan Praktik pengalaman Lapangan.

Semarang, 6 Oktober 2012

Penulis

Adam El Muassiem
Nim. 1401409243

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konsepsional	5
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
G. Persyaratan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
I. Tugas Guru Praktikan	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program yang dilakukan di kebanyakan universitas khususnya Universitas Negeri Semarang sebagai suatu kegiatan yang dapat digunakan sebagai ajang untuk mencari pengalaman di sekolah dasar yang nantinya merupakan tempat untuk bekerja bagi mahasiswa kependidikan.

Bagi mahasiswa kependidikan, khususnya PGSD. Kemampuan yang diperoleh sewaktu kuliah tentunya tidak akan cukup apabila nantinya mahasiswa tersebut sudah harus mengabdikan di sekolah tempatnya mengajar. Oleh karena itu dengan praktik pengalaman lapangan ini diharapkan mahasiswa lulusan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pekerjaan mereka. Karena pada dasarnya mereka juga dituntut untuk dapat merancang, membuat, menyusun dan menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya di kelas tempat ia mengajar.

Ciri-ciri guru yang profesional, antara lain: menguasai kurikulum serta perangkat pedoman pelaksanaannya; menguasai materi pelajaran; mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai media pembelajaran dan metode yang bervariasi; terampil menyelenggarakan evaluasi proses dan hasil belajar; serta memiliki rasa tanggung jawab dan dedikasi guru terhadap tugasnya; dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya (*Bafadal 2006; 21-22*). Untuk mengukur profesionalisme dan kepatutan mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar, diperlukan kegiatan PPL 2 sebagai praktik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa, calon pendidik agar memiliki kualitas tingkatan kapabel personal, developer, dan inovator.
4. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan dan analisis suatu permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan, dalam hal ini adalah UNNES.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2012) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

1. Pasal 39 ayat 1: "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".

2. Pasal 42 ayat:
 - a) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - b) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c) Pasal 43 ayat 2: “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
3. Undang- undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
5. Surat Keputusan Rektor Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi tersebut, yaitu dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, sebagai tindak lanjut kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

G. Persyaratan

1. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Prajabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer, Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, Mahasiswa Program D2 Prajabatan, Mahasiswa Program D2 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa program lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) \times 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 (PPL 1)
 - a. PPL 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL 2 dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 2.

2. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 sebagai berikut:

- a) Persyaratan mengikut PPL 1:
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.
- b) Persyaratan mengikuti PPL 2:
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Telah mengikuti PPL 2.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mengisi formulir pendaftaran.

- d. Menyerahkan dua lembar pasfoto berwarna terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

I. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan mulai tanggal sampai tanggal dan dilaksanakan di SDN Gajahmungkur 02 Kota Semarang.

B. Tahapan kegiatan

Tahapan-tahapan kegiatan PPL di SDN Gajahmungkur 02 adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 (PPL 1)
Dilaksanakan di SDN Gajahmungkur 02 pada tanggal 30 juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 agustus 2012
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
Dilaksanakan di SDN Gajahmungkur 02 pada tanggal 29 agustus 2012 dan berakhir pada saat penarikan mahasiswa pada tanggal 20 oktober 2012

C. Materi kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran
Pada saat akan melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman pada saat mengajar di kelas
2. Proses Belajar Mengajar
Proses belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa praktikan dan telah disetujui oleh guru kelas dan guru pamong.

D. Proses Pembimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yaitu: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, program tahunan dan program semester.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai kesulitan-kesulitan selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan dan bimbingan dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pada saat melaksanakan PPL di SDN Gajahmungkur 02 terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat, berikut rinciannya:

1. Faktor pendukung

- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- c. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam melakukan evaluasi.
- d. Guru pamong memberikan kebebasan kepada praktikan untuk melakukan variasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat maksimal
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan seperti printer dan LCD proyektor.
- f. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru pamong dengan praktikan dan penerimaan dari anggota sekolah lain yang baik

2. Faktor penghambat

- a. Kondisi kelas yang sedikit ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
- b. Kurangnya komunikasi mahasiswa PPL dengan pihak sekolah yang mengakibatkan sering terjadi miskomunikasi.
- c. Pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan satu buku itupun merupakan buku LKS.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan sangat berguna bagi mahasiswa kependidikan, karena dengan adanya program PPL ini dapat digunakan sebagai ajang mencari pengalaman dan peningkatan profesionalitas kerja calon tenaga pendidik.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program kependidikan dapat menyusun segala macam hal yang diperlukan pada saat akan mengajar di kelas.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Menurut pengamatan mahasiswa PPL dapat menyimpulkan bahwa SDN Gajahmungkur 02 telah memenuhi standar baik dari segi sarana dan prasarana maupun dari segi proses pembelajaran

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusanya, maka SDN Gajahmungkur 02 perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana terutama mengenai kurangnya ruang kelas bagi siswa kelas 2.

REFLEKSI DIRI

Nama : Adam El Muassiem

NIM : 1401409243

Prodi : S1

Jurusan : PGSD

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di SDN Gajah Mungkur 02 Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dari pengamatan yang telah dilakukan selama beberapa pertemuan di SDN Gajah Mungkur. Penulis mendapatkan temuan bahwa sebagian besar pembelajaran yang dilakukan di SD praktikan sudah memenuhi standar kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar. Kurikulum ini sudah menjadi pedoman sehari-hari di SDN Gajahmungkur 02. Akan tetapi penulis melihat ada sedikit kelemahan dalam pembelajaran di SD praktikan yakni kurangnya penggunaan pembelajaran inovatif yang diterapkan selama pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SDN Gajah Mungkur 02 cukup memadai. Di SDN Gajah Mungkur 02 terdapat satu ruang kepala sekolah dan satu ruang guru. Sekolah ini terdapat 5 buah ruang kelas dimana kelas 1 dan kelas 2 merupakan kelas rangkap. Perpustakaan sekolah ini terbilang cukup baik, di dalam perpustakaan ini buku-buku tertata rapi di rak buku. Dan sebagian buku di simpan dalam lemari. Perpustakaan ini juga terlihat bersih dan rapi. Selain itu di SDN Gajah Mungkur 02 juga terdapat kantin sekolah dan WC bagi guru dan juga WC bagi siswa. Terdapat pula halaman kelas yang dapat digunakan sebagai tempat untuk berolahraga.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membantu praktikan bernama Ibu Musiyem, A. Ma. Pd. Beliau sangat membantu dalam kegiatan PPL1. Beliau selalu membimbing dan

mengarahkan supaya praktikan dapat mengelola peserta didik yang memiliki sifat yang berbeda-beda. Sementara itu pada saat mengajar beliau juga sudah sangat baik dalam pengelolaan kelas. Siswa- siswa terlihat begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakannya oleh beliau.

Selanjutnya mengenai dosen pembimbing, dosen pembimbing di SDN Gajah Mungkur 02 adalah bu Sri Susilaningih. Beliau meskipun beliau pernah mengunjungi dikarenakan kesibukannya pada PPL1 tapi beliau merupakan dosen yang baik dan selalu membimbing mahasiswa apabila ada kesulitan

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Hasil observasi penulis selama kurang lebih 2 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran sudah cukup baik. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu. Tersedianya buku pelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan baik, buku-buku pelajaran selalu diletakkan di belakang kelas untuk memudahkan para siswa belajar. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL1 di SDN Gajahmungkur 02, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD Unnes. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES

1. Kepada seluruh komponen SDN Gajahmungkur 02 hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain.
2. SDN Gajahmungkur 02 diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum ada seperti pengadaan laboratorium serta lebih merawat fasilitas yang sudah ada.
3. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar lebih ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Kepada lembaga Unnes sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang.

Kepada lembaga Unnes dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

LAMPIRAN-

LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT
LATIHAN**

Nama : Adam El Muassiem
 NIM/ Prodi : 1401409243/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Sekolah/tempat latihan : SDN Gajahmungkur 02

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin 27-08-2012	07.00-11.00	- Upacara bendera hari Senin - Halal bi halal
	Selasa 28-08-2012	07.00-13.00	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran - Konsultasi RPP
	Rabu 29-08-2012	07.00-13.00	- Persiapan mengajar - Mengajar terbimbing kelas V mata pelajaran Matematika
	Kamis 30-08-2012	07.00-13.00	- meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran - Konsultasi RPP
	Jumat 31-08-2012	07.00-11.00	- Persiapan mengajar - Mengajar terbimbing kelas II mata pelajaran Matematika

	Sabtu 1-09-2012	07.00-11.30	-Melakukan kegiatan membersihkan ruang kerja PPL
2	Senin 3-09-2012	07.00-13.00	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran -Konsultasi RPP
	Selasa 4-09-2012	07.00-13.00	- Persiapan mengajar - Mengajar terbimbing kelas VI mata pelajaran Bahasa Indonesia
	Rabu 5-09-2012	07.00-13.00	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran -Konsultasi RPP -Ekstra Renang kelas 3 dan 4
	Kamis 6-09-2012	07.00-13.00	- Persiapan mengajar - Mengajar terbimbing kelas 3 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial - Ekstra pramuka
	Jumat 7-09-2012	07.00-11.00	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran -Konsultasi RPP Ekstra renang kelas 5 dan 6
	Sabtu 8-09-2012	07.00-11.30	- Persiapan mengajar - Mengajar terbimbing kelas 4 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam -meminta materi untuk mengajar selanjutnya

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
3	Senin 10-09-2012	07.00-13.00	-Upacara rutin -Persiapan mengajar -Mengajar terbimbing kelas I mata pelajaran Matematika
	Selasa 11-09-2012	07.00-13.00	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran -Konsultasi RPP
	Rabu 12-09-2012	07.00-13.00	-Persiapan mengajar -Mengajar terbimbing kelas VI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam - Ektra renang kelas 3 dan 4
	Kamis 13-09-2012	07.00-13.00	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran -Konsultasi RPP -Ekstra Pramuka
	Jumat 14-09-2012	07.00-13.00	- Senam bersama -Persiapan mengajar -Mengajar mandiri kelas II mata pelajaran Matematika -Ekstra renang kelas 5 dan 6
	Sabtu 15-09-2012	07.00-11.30	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran

			-Konsultasi RPP
4	Senin 17-09-2012	07.00-12.40	- Upacara Bendera
	Selasa 18-09-2012	07.00-12.40	-Persiapan mengajar -Mengajar mandiri kelas V mata pelajaran IPA
	Rabu 19-09-2012	07.00-12.40	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran -Konsultasi RPP
	Kamis 20-9-2012	07.00-12.40	-Persiapan mengajar -Mengajar mandiri kelas III mata pelajaran IPS -Ekstra pramuka
	Jumat 21-9-2012	07.00-10.30	- Kebersihan bersama - Konsultasi RPP
	Sabtu 22-9-2012	07.00-10.00	-Persiapan mengajar -Mengajar mandiri kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
5	Senin 24-9-2012	07.00-12.40	- Upacara Bendera -Persiapan mengajar

			-Mengajar mandiri kelas II mata pelajaran Matematika
	Selasa 25-9-2012	07.00-12.40	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran -Konsultasi RPP
	Rabu 26-9-2012	07.00-12.40	-Persiapan mengajar -Mengajar mandiri kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia
	Kamis 27-9-2012	07.00-12.40	- Meminta materi kepada guru kelas - Pembuatan perencanaan pembelajaran -Konsultasi RPP -Ekstra pramuka
	Jumat 28-9-2012	07.00-11.00	-Persiapan mengajar -Mengajar mandiri kelas III mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
	Sabtu 29-9-2012	07.00-11.00	- Persiapan mengajar ujian PPL 2
6	Senin 1-10-2012	07.00-12.40	- Upacara Bendera - Membantu mahasiswa lain yang sedang ujian kloter 1
	Selasa 2-10-2012	07.00-12.40	-Pembuatan laporan PPL
	Rabu 3-10-2012	07.00-12.40	- Persiapan ujian - Ekstra renang kelas 3 dan 4
	Kamis 4-10-2012	07.00-12.40	- Pelaksanaan Ujian PPL 2 kloter 2 -Ekstra pramuka
	Jumat 5-10-2012	07.00-10.30	- Senam SKJ bersama - Ekstra renang kelas 5 dan 6

	Sabtu 6-10-2012	07.00-10.00	Pembuatan laporan PPL 2
--	--------------------	-------------	-------------------------

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
7	Senin 8-10-2012	07.00-12.00	- Pelaksanaan Ujian ke 2
	Selasa 9-10-2012	07.00-12.00	- Pembuatan laporan PPL 2
	Rabu 10-10-2012	07.00-12.00	- Upload lapran PPL
	Kamis 11-10-2012	07.00-12.00	- Persiapan lomba perpisahan & persiapan penarikan penarikan
	Jumat 12 -10-2012	07.00-11.00	- Pelaksanaan lomba dengan siswa
	Sabtu 13-10-2012	07.00-10.00	- Persiapan penarikan
	8	Senin 15-10-2012	07.10-12.40
Selasa 16-10-2012		07.00-12.40	- persiapan perpisahan

	Rabu 17-10-2012	09.15-10.10	- Persiapan perpisahan
	Kamis 18-10-2012	07.30-09.40	- Persiapan perpisahan
	Jumat 19-10-2012	07.00-10.00	- Senam SKJ - Persiapan perpisahan
	Sabtu 20-10-2012	07.00-11.00	- Upacara pelepasan dan penarikan serta acara perpisahan

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIKAN DI SDN GAJAHMUNGKUR 02 KOTA SEMARANG

NO.	Hari,Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Rabu, 29 Agustus 2012	V	Matematika
2.	Jumat, 31 Agustus 2012	II	Matematika
3.	Selasa, 4 September 2012	VI	Bahasa Indonesia
4.	Kamis, 6 September 2012	III	IPS
5.	Sabtu, 8 September 2012	IV	IPA
6.	Senin, 10 September 2012	I	Matematika
7.	Rabu, 12 September 2012	VI	IPA

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI

PRAKTIKAN DI SDN GAJAHMUNGKUR 02 KOTA SEMARANG

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Jumat, 14 September 2012	II	Matematika KPD
2.	Selasa, 18 September 2012	V	IPA SBK
3.	Kamis, 20 September 2012	III	IPS Bahasa Indonesia
4.	Sabtu, 22 September 2012	V	Bahasa Indonesia KPD
5.	Senin, 24 September 2012	II	Matematika SBK
6.	Rabu, 26 September 2012	IV	Bahasa Indonesia
7.	Jumat, 28 September 2012	III	IPS

Jadwal Ujian Mahasiswa PPL Gajahmungkur 02

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata pelajaran	Keterangan
1	Kamis, 4 oktober 2012	VI	Bahasa Indonesia	Ujian ke 1
2	Senin, 8 oktober 2012	III	Matematika	Ujian ke 2



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
Perkembangbiakan Makhluk Hidup
KELAS VI SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Terbimbing

Dosen Pembimbing : Sri Susilaningih S.Pd M.Pd

Guru Pamong : Musiyem A.Ma.Pd

Disusun oleh:

Adam El Muassiem

1401409243

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN Gajahmungkur 02
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 1
Materi Pokok : Perkembangbiakan makhluk hidup
Waktu : 2 x 35 menit
Hari/ Tanggal : Rabu, 12 September 2012

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan perkembangan dan pertumbuhan manusia dari bayi sampai lanjut usia

C. Indikator

2.1.1 Mendiskusikan perkembangan dan pertumbuhan manusia dari bayi sampai lanjut usia

2.1.2 Mendiskusikan perubahan fisik tubuh laki-laki dan perempuan pada masa pubertas dan pengaruhnya.

2.1.3 Menjaga kebersihan organ-organ reproduksi

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penayangan gambar peta konsep Perkembangan tubuh Manusia, Siswa dapat Memahami peta konsep tentang perkembangan tubuh manusia dengan benar
- Melalui diskusi kelompok siswa laki-laki, dan kelompok siswa perempuan. Siswa dapat Menjelaskan tentang tanda-tanda perubahan fisik pada masa puber

E. Karakter siswa yang diharapkan : Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*)

Ketelitian (*carefulness*)

F. Materi Essensial

Perkembangan dan pertumbuhan manusia

G. Langkah-langkah Pembelajaran

<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan Tujuan Pembelajaran** dan kompetensi yang diharapkan	<p>(5 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a) <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat Memahami peta konsep tentang perkembangan manusia.- Memahami saat remaja (16 – 20 tahun)laki-laki atau perempuan mengalami pertumbuhan yang pesat.- Mengetahui pertumbuhan primer pada laki-laki yaitu mulai diproduksi sel sperma oleh testis- Mengetahui pertumbuhan sekunder pada laki-laki yaitu dada terlihat bidang, tumbuh kumis, janggut, dan rambut halus di sekitar alat kelamin.- Mengetahui pertumbuhan primer pada perempuan yaitu mulai diproduksi sel telur oleh ovarium.- Mengetahui pertumbuhan sekunder pada perempuan yaitu pinggul dan dada membesar, rambut halus di sekitar alat kelamin.- Mengetahui cara menjaga kesehatan diri dan organ reproduksi.- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan	<p>(50 menit)</p>

<ul style="list-style-type: none"> – memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p>b) Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> – memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; – memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; – memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; – memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; <p>c) Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa – Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> – Memberikan kesimpulan bahwa pada masa pubertas, tubuh laki-laki dan perempuan mengalami perubahan-perubahan yang memungkinkan mereka untuk berkembang 	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> – Tugas 	

H. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendiskusikan perubahan fisik tubuh laki-laki dan perempuan pada masa pubertas dan pengaruhnya. ○ Menjaga kebersihan organ-organ reproduksi 	Tugas Individu	Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jelaskanlah perubahan fisik tubuh laki-laki dan perempuan pada masa pubertas dan pengaruhnya. ○ Jelaskan untuk Menjaga kebersihan organ-organ reproduksi

I. Alat dan media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas VI
- LCD Proyektor

Semarang, 12 september 2012

Mengetahui,
Guru Kelas VI

Praktikan

Musiyem A.Ma.Pd
NIP. 19531212 197501 2 002

Adam El Muassiem
NIM. 1401409243

Mengetahui,
Kepala SDN Gajahmungkur 02

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP 19540621 197802 2 001

Musiyem A.Ma.Pd
NIP. 19531212 197501 2 002

Bab 2

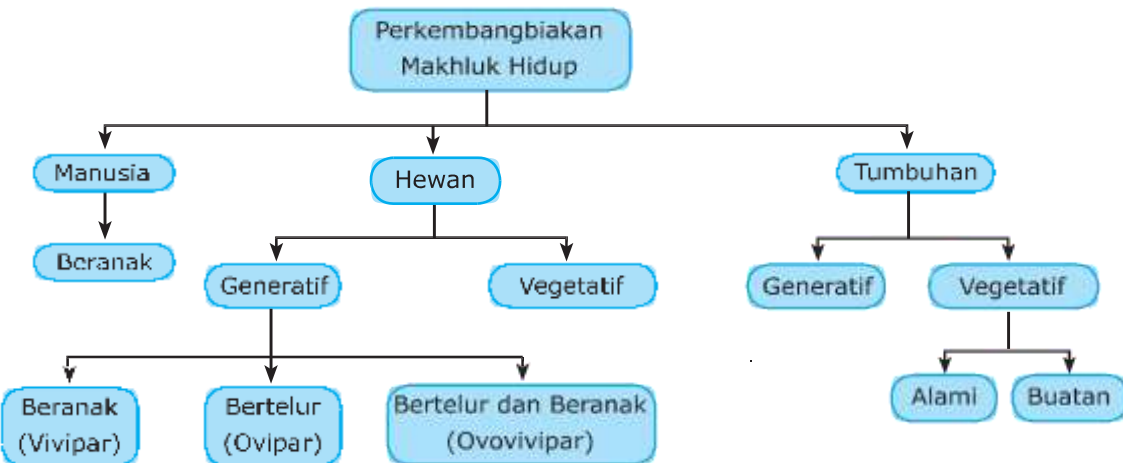
Perkembangbiakan Makhluk Hidup



www.geocities.com

Pernahkah kalian memerhatikan induk kambing yang sedang bunting? Perut kambing yang sedang bunting terlihat buncit. Setelah melahirkan, perut kambing menjadi Kempis. Kambing dapat melahirkan seekor atau beberapa ekor anak. Tahukah kalian untuk apa kambing melahirkan? Pelajari bab ini untuk menemukan jawabannya.

Di kelas III, kalian pernah mempelajari pertumbuhan manusia. Nah, sekarang kita akan membahas lebih lanjut materi tersebut. Apa saja yang akan kita pelajari? Perhatikan peta materi berikut.



Kata kunci

- Perkembangbiakan
- Generatif
- Vegetatif
- Vivipar
- Ovipar
- Ovovivipar
- Alami
- Buatan

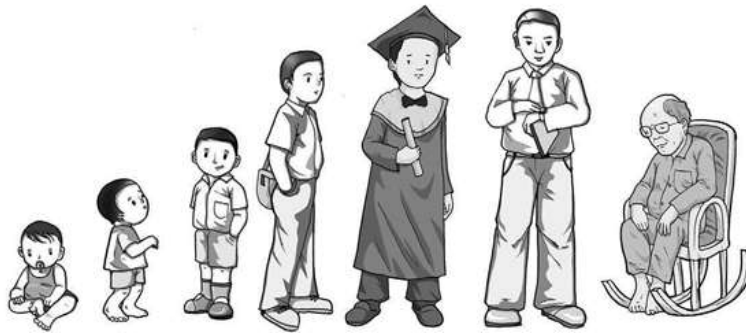
Manusia mengalami perubahan. Sewaktu masih bayi, tubuh kalian sangat mungil. Namun, sekarang kalian telah tumbuh besar dan lincah. Kalian dapat berlari dan berjalan. Kalian juga dapat berbicara dengan lancar. Perubahan tubuh terjadi karena kalian mengalami pertumbuhan. Nah, pada bab ini, kita akan mempelajari pertumbuhan dan perkembangan manusia. Kita juga akan mempelajari perkembangbiakan pada manusia, hewan, dan tumbuhan. Simaklah baik-baik penjelasan berikut.

A. Pertumbuhan dan Perkembangan

Manusia tumbuh dan berkembang. Apakah perbedaan antara tumbuh dan berkembang? Tumbuh adalah proses penambahan ukuran dan jumlah sel. Sel yang bertambah besar tidak dapat mengecil lagi. Sebagai contohnya, anak yang tumbuh menjadi remaja, sel-selnya mengalami pertumbuhan. Sehingga, seorang remaja tidak mungkin menjadi bayi lagi. Lain halnya dengan berkembang. Berkembang adalah proses perubahan organ tubuh dan fungsinya menuju kedewasaan. Manusia tumbuh dan berkembang dari masa balita, remaja, hingga lanjut usia.

Kuis

Bagaimanakah pertumbuhan dan perkembangan manusia dari bayi sampai lanjut usia?



Gambar 2.1 Pertumbuhan dan perkembangan manusia dari bayi hingga lanjut usia.

Pertumbuhan dan perkembangan manusia berlangsung secara bertahap. Bagaimanakah proses yang terjadi pada masing-masing tahap? Untuk mengetahuinya, simaklah uraian berikut.

1. Masa Balita

Masa balita adalah masa anak di bawah usia lima tahun. Pada masa ini, anak tumbuh dan berkembang sangat pesat. Perhatikan gambar berikut.



www.Aicr.com

■ **Gambar 2.2** Pertumbuhan dan perkembangan pada masa balita.

Saat baru lahir, kalian belum bisa melakukan apa-apa. Waktu usia sebulan, indra penglihat dan pendengar mulai berfungsi. Kalian sudah bisa melihat sinar dan mendengar suara. Pada usia 5–6 bulan, kalian mulai tengkurap dengan kepala tegak. Kalian mulai merangkak dan berdiri saat berusia 9–12 bulan. Ketika mencapai usia delapan belas bulan, kalian mampu berjalan sendiri.

Pada usia 2–3 tahun, kalian mulai berbicara dalam kalimat yang sederhana. Memasuki usia tiga tahun, kalian mulai bisa mengungkapkan pikiran. Pengungkapan ini dapat berupa gerakan terhadap suatu benda. Masa pengungkapan ini merupakan masa bermain.

2. Masa Remaja

Masa remaja dikenal sebagai masa puber. Masa puber pada perempuan datang lebih cepat dibandingkan laki-laki. Masa puber pada perempuan terjadi pada usia 9–13 tahun. Pada laki-laki, masa puber terjadi pada usia 10–14 tahun. Pada masa puber terjadi perubahan fisik yang sangat kelihatan. Hormon-hormon seksual mulai berfungsi. Antara laki-laki dan perempuan mulai terjadi ketertarikan.

Perubahan fisik pada perempuan berbeda dengan laki-laki. Perubahan fisik pada perempuan ditandai dengan:

- 1) pinggul dan payudara membesar,
- 2) tumbuh rambut pada bagian-bagian tubuh tertentu,
- 3) meningkatnya emosi, dan
- 4) terjadi menstruasi.

Adapun perubahan fisik pada laki-laki ditandai dengan:

- 1) dada terlihat bidang,
- 2) suara menjadi besar,
- 3) tumbuhnya rambut pada bagian-bagian tubuh tertentu, dan
- 4) mengalami mimpi basah.



■ **Gambar 2.3** Perbandingan perubahan fisik pria dan wanita pada masa puber.

Kuis

Apa saja tanda-tanda perubahan fisik pada laki-laki dan perempuan di masa puber?

Jelajah

1. Buatlah kelompok-kelompok kecil di dalam kelas. Kelompok laki-laki terpisah dengan kelompok perempuan.
2. Diskusikan tanda-tanda perubahan fisik yang terjadi pada masa puber. Masukkan hasil diskusi ke dalam tabel berikut.

No.	Bagian Tubuh	Perubahan yang Terjadi	
		Laki-laki	Perempuan
1	Wajah		
2	Leher		
3	Dada		

4	Ketiak		
5	Tangan		
6	Pinggul		
7	Organ reproduksi		
8	Kaki		

3. Setelah melengkapi tabel, lanjutkan diskusi mengenai beberapa hal berikut, lalu buatlah kesimpulan.

Diskusi kelompok siswa putri

- Menstruasi dan penyebabnya.
- Kaitan menstruasi dengan aktifnya organ perkembangbiakan.
- Bahaya pergaulan bebas antarlawan jenis.
- Cara membersihkan organ reproduksi dalam keseharian.
- Cara menjaga kesehatan organ reproduksi berkaitan dengan pakaian yang dikenakan.
- Cara membersihkan organ reproduksi saat menstruasi.
- Cara membuang pembalut yang sopan dan aman bagi lingkungan.

Diskusi kelompok siswa putra

- Mimpi basah.
- Kaitan mimpi basah dengan aktifnya organ perkembangbiakan.
- Bahaya pergaulan bebas antarlawan jenis.
- Cara menjaga kesehatan organ reproduksi berkaitan dengan pakaian yang dikenakan.

4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas agar kelompok lain dapat memberi tanggapan dan komentar.

3. Masa Dewasa

Masa dewasa satu tingkat lebih tinggi dari masa remaja. Masa ini terjadi pada usia sekitar 20 tahun. Pada masa ini tidak terjadi pertumbuhan fisik. Tetapi, pertumbuhan dan perkembangan secara emosional masih terjadi. Pada masa dewasa, orang akan berpikir untuk bekerja dan menikah.



■ **Gambar 2.4** Orang dewasa mulai memikirkan masa depan.

4. Masa Lanjut Usia

Masa lanjut usia disebut juga masa tua. Pada masa ini terjadi penurunan fungsi alat-alat tubuh. Berbagai macam penyakit pun sering timbul. Orang lanjut usia mulai kehilangan kekuatan tubuh. Ototnya melemah dan kulit menjadi keriput. Selain itu, tulang mengalami pengeroposan dan gigi mulai tanggal. Ketajaman indra penglihat berkurang dan rambut beruban. Beberapa orang menampakkan tanda-tanda penuaan sejak usia 40 tahun.



■ Gambar 2.5 Masa lanjut usia.

B. Perkembangbiakan

Berkembang biak berarti bertambah banyak. Bagi makhluk hidup, berkembang biak dilakukan dengan beranak. Setiap jenis makhluk hidup memiliki kemampuan berkembang biak. Makhluk hidup berkembang biak untuk melestarikan keberadaannya. Makhluk hidup berkembang biak dengan bermacam-macam cara. Nah, marilah kita pelajari bersama cara mereka berkembang biak.

1. Perkembangbiakan Hewan

Untuk mengawali pembelajaran, kerjakan kegiatan pada rubrik *Jelajah* berikut.

Jelajah



Perhatikan baik-baik hewan pada gambar berikut.



1



2



3



1. Buatlah kelompok-kelompok kecil di dalam kelas. Kelompok laki-laki terpisah dengan kelompok perempuan.
2. Diskusikan tanda-tanda perubahan fisik yang terjadi pada masa puber. Masukkan hasil diskusi ke dalam tabel berikut.

No.	Bagian Tubuh	Perubahan yang Terjadi	
		Laki-laki	Perempuan
1	Wajah		
2	Leher		
3	Dada		

4	Ketiak		
5	Tangan		
6	Pinggul		
7	Organ reproduksi		
8	Kaki		

3. Setelah melengkapi tabel, lanjutkan diskusi mengenai beberapa hal berikut, lalu buatlah kesimpulan.

Diskusi kelompok siswa putri

- Menstruasi dan penyebabnya.
- Kaitan menstruasi dengan aktifnya organ perkembangbiakan.
- Bahaya pergaulan bebas antarlawan jenis.
- Cara membersihkan organ reproduksi dalam keseharian.
- Cara menjaga kesehatan organ reproduksi berkaitan dengan pakaian yang dikenakan.
- Cara membersihkan organ reproduksi saat menstruasi.
- Cara membuang pembalut yang sopan dan aman bagi lingkungan.

Diskusi kelompok siswa putra

- Mimpi basah.
- Kaitan mimpi basah dengan aktifnya organ perkembangbiakan.
- Bahaya pergaulan bebas antarlawan jenis.
- Cara menjaga kesehatan organ reproduksi berkaitan dengan pakaian yang dikenakan.

4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas agar kelompok lain dapat memberi tanggapan dan komentar.

Nama Anggota :

Nama :
No. Absen :
Tanggal :

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perkembangbiakkan secara kawin disebut juga
 - a. vegetatif
 - b. generatif
 - c. regenerasi
 - d. membelah diri

2. Mahkluk hidup setiap hari bertambah banyak karena
 - a. hidup dan tumbuh
 - b. berkembangbiak
 - c. peka terhadap rangsangan
 - d. tumbuh dan bergerak

3. Bawang merah berkembang biak dengan
 - a. umbi akar
 - b. umbi batang
 - c. umbi lapis
 - d. tunas

4. Tahapan makhluk hidup menuju kedewasaan dimulai pada masa
 - a. embrio
 - b. janin
 - c. zigot
 - d. pubertas

5. Berikut perubahan fisik ada laki-laki, **kecuali**
 - a. suara membesar
 - b. tumbuh kumis
 - c. panggul membesar
 - d. tumbuh jakun

Isilah Jawaban singkat dibawah ini!

1. Perubahan pada makhluk hidup yang tidak dapat balik disebut.....
2. Pada usia bulan, bayi akan mulai tengkurap dengan kepala tegak
3. Orang yang telah memasuki masa dewasa akan berpikir untuk.....
4. Apa yang dimaksud dengan masa puber.....
5. Apa yang dimaksud dengan berkembang biak.....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

KELAS V SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Mandiri

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningsih M.Pd

Guru Pamong : Musiyem A.Ma.Pd

Disusun oleh:

Adam El Muassiem

1401409243

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :

Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Kelas/Semester : **V/ 1**

Materi Pokok : **Organ Tubuh Manusia dan Hewan**

Waktu : **2 x 45 menit**

Metode : **Ceramah**

A. Standar Kompetensi :

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar


- 1.4 Mengidentifikasi peredaran darah pada manusia

C. Indikator

- 1.4.1 Mengidentifikasi alat peredaran darah manusia melalui gambar

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui gambar, siswa dapat mengidentifikasi peredaran darah manusia
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat Memahami cara memelihara kesehatan alat peredaran darah
 - menghindari makanan berlemak tinggi
 - membiasakan pola makan yang sehat
 - kegiatan fisik, istirahat dan olah raga yang teratur
3. Melalui penayangan video siswa dapat Memahami perbedaaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik.

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

E. Materi Essensial

Alat Peredaran Darah Pada Manusia.

F. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas V

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>d) Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat mengamati peredaran darah manusia melalui gambar yang ditayangkan oleh guru- Memahami cara memelihara kesehatan alat peredaran darah<ul style="list-style-type: none">- menghindari makanan berlemak tinggi- membiasakan pola makan yang sehat- kegiatan fisik, istirahat dan olah raga yang teratur- Memahami perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p>e) Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;- Melakukan uji kompetensi- Latihan soal <p>f) Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p>	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesimpulan untuk memelihara kesehatan alat peredaran darah yaitu dengan ; <ul style="list-style-type: none"> - menghindari makanan berlemak tinggi - membiasakan pola makan yang sehat - kegiatan fisik, istirahat dan olah raga yang teratur 	(5 menit)

H. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> o Mencari informasi tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia. o Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah. 	Tugas Individu	Laporan	<ul style="list-style-type: none"> o Jelaskanlah tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia. o Praktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah.

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4

3.	Sikap	* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
		* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							

CATATAN :

- *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Semarang, 25 September 2012

Mengetahui,
Guru Kelas V

Praktikan

V. Agnes Riyani, S. Pd, M.Pd
NIP 19630910 198208 2 001

Adam El Muassiem
NIM. 1401409243

Mengetahui,
Kepala SDN Gajahmungkur 02

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP 19540621 197802 2 001

Musiyem A.Ma.Pd
NIP. 19531212 197501 2 002

D. Alat Peredaran Darah pada Manusia

Pada proses pernapasan manusia dihasilkan oksigen, sedangkan pada proses pencernaan makanan dihasilkan sari-sari makanan. Oksigen dan sari-sari makanan yang dibutuhkan oleh tubuh akan diedarkan ke seluruh tubuh melalui sistem peredaran darah.

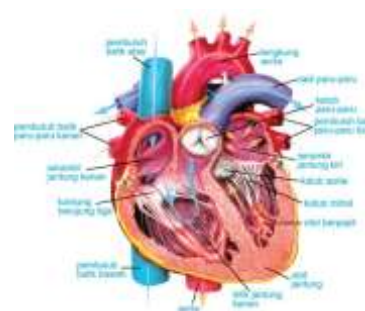
1. Alat Peredaran Darah pada Manusia

Bagian tubuh manusia yang berfungsi mengangkut dan mengedarkan oksigen serta sari-sari makanan ke seluruh tubuh adalah darah. Peredaran darah dalam tubuh kita terjadi melalui alat peredaran darah, yaitu jantung dan pembuluh darah.

a. Jantung

Jantung merupakan organ tubuh yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung orang dewasa kira-kira sebesar kepalan tangan.

Jantung manusia terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kiri, serambi kanan, bilik kiri, dan bilik kanan. Pada jantung, bilik kiri bertugas memompa darah ke seluruh tubuh, sedangkan bilik kanan bertugas memompa darah ke paru-paru



Dalam keadaan normal jantung manusia berdenyut sebanyak 70 kali setiap menitnya. Namun demikian, denyut jantung juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan kegiatan seseorang setiap harinya.

b. Pembuluh darah

Pembuluh darah merupakan saluran yang berfungsi sebagai tempat mengalirnya darah dari seluruh tubuh menuju jantung atau sebaliknya. Pembuluh darah dibedakan menjadi dua, yaitu pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena).

Pembuluh nadi merupakan pembuluh darah yang menyalurkan darah dari jantung. Lain halnya dengan pembuluh balik yang merupakan pembuluh darah yang mengalirkan darah menuju ke jantung.

c. Paru-paru

Paru-paru merupakan organ yang ikut berperan dalam sistem peredaran darah manusia. Darah dari jantung yang sudah tidak mengandung oksigen diangkut menuju paru-paru. Darah ini banyak mengandung karbon dioksida. Di dalam paru-paru, darah melepaskan karbon dioksida dan mengikat oksigen. Darah yang telah mengandung oksigen kemudian kembali mengalir ke jantung.

2. Peredaran Darah Manusia

Peredaran darah pada tubuh manusia selalu berada di dalam darah sehingga disebut peredaran darah tertutup. Darah yang banyak mengandung sari-sari makanan beredar dan tersebar ke seluruh tubuh. Selain mengandung sari-sari makanan, darah juga mengandung oksigen yang dialirkan dari paru-paru menuju ke jantung. Dari jantung darah yang kaya akan oksigen ini akan dipompakan ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah.

3. Gangguan Alat Peredaran Darah

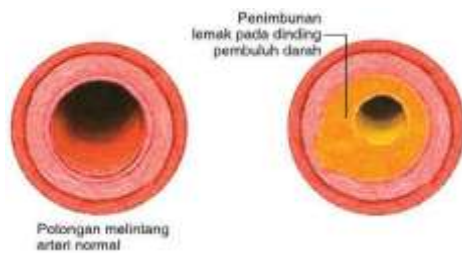
Seperti halnya alat pernapasan dan alat pencernaan, alat peredaran darah pada manusia juga dapat mengalami gangguan atau penyakit. Beberapa gangguan atau penyakit yang menyerang alat peredaran darah di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Hipertensi

Hipertensi ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah. Beberapa gejala penyakit ini di antaranya adalah jantung berdebar-debar, sesak napas saat kerja berlebihan, dan badan terasa lemah serta kepala menjadi pusing.

b. Sklerosis

Sklerosis yaitu pengerasan pembuluh nadi (arteri) yang disebabkan oleh terbentuknya kerak keras di bagian dalam dinding pembuluh nadi. Bila kerak tersebut dari senyawa lemak disebut **aterosklerosis**, sedangkan bila terbentuk dari senyawa kalsium disebut **arteriosklerosis**. Akibat adanya kerak pada dinding pembuluh darah, bisa menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan akibat selanjutnya terjadi **hipertensi** (tekanan darah tinggi).



Sumber: <http://www.medicastore.com>

Gambar 1.21 Perbandingan arteri normal dengan arteri yang mengalami aterosklerosis

c. *Varises*



Sumber: <http://www.indonesia.com>

Gambar 1.22 *Kaki yang menderita varises*

Varises merupakan pelebaran pembuluh balik (vena) yang umumnya terjadi di bagian betis. Di bagian betis tersebut tampak tonjolan berbelok-belok berwarna biru yang disebut varises. Varises terjadi karena terlalu lama berdiri atau kerja yang banyak menggunakan kaki.

4. **Memelihara Alat Peredaran Darah**

Agar alat peredaran kita dapat bekerja dengan baik pada saat mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh maka kita perlu menjaga dan memeliharanya dengan baik. Hal ini juga dapat mencegah munculnya penyakit atau gangguan yang menyerang alat peredaran darah tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara alat peredaran darah kita adalah dengan melakukan pola hidup yang sehat. Beberapa upaya lainnya yang dapat dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut.

a. *Olahraga secara teratur*

Olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh kita terhadap berbagai penyakit. Selain itu, olahraga juga dapat membuat jantung yang merupakan alat peredaran darah dapat berfungsi dengan baik.



Gambar 1.23 *Olahraga untuk menjaga kesehatan jantung*

b. Menghindari makanan berlemak

Agar alat peredaran darah dalam tubuh kita ini bekerja dengan baik maka kita sebaiknya menghindari makanan yang mengandung banyak lemak. Kelebihan lemak di dalam darah dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah. Akibat penyempitan pembuluh darah akan timbul penyakit jantung dan pendarahan otak.

c. Tidak merokok dan minum minuman beralkohol

Merokok merupakan kebiasaan yang harus ditinggalkan karena sangat merugikan bagi kesehatan. Zat-zat yang terkandung di dalam rokok dapat menyebabkan penyakit jantung. Selain merokok, mengkonsumsi minuman beralkohol juga dapat mempengaruhi alat peredaran darah. Jumlah alkohol yang terlalu banyak di dalam darah dapat mengakibatkan tubuh menjadi lemah dan mudah terserang penyakit.

EVALUASI :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan jantung?
2. Apa fungsi dari jantung?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembuluh darah?
4. Penyakit berupa penimbunan lemak pada pembuluh darah disebut?
5. Sebutkan macam-macam pembuluh darah?
6. Nama lain pembuluh darah balik yaitu?
7. Sebutkan gejala dari penyakit hipertensi?
8. Sebutkan penyakit yang berhubungan dengan peredaran darah manusia
9. Sebutkan cara memelihara kesehatan peredaran darah manusia?
10. Apa akibatnya apabila kita tidak memelihara kesehatan peredaran darah manusia?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK

Tema : Kegiatan

KELAS III SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Ujian Praktek Mengajar

Guru Pamong : Musiyem A.Ma.Pd

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilarningsih, M. Pd

Disusun oleh:

Adam El Muassiem

1401409243

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Nama Sekolah : SDN Gajahmungkur 02
Tema : Kegiatan
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Matematika

1. Melakukan pengerjaan hitung sampai tiga angka

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

IPA

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

II. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.

IPS

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

IPA

- 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana

III. INDIKATOR

Matematika

- 1.3.1 Mengingat fakta dasar perkalian dan pembagian sampai 100.
- 1.3.2 Melakukan pengerjaan hitung perkalian tanpa dan dengan teknik menyimpan
- 1.3.3 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.
- 1.3.4 Melakukan pengerjaan hitung pembagian tanpa dan dengan teknik meminjam.
- 1.3.5 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian.

IPS

- 1.2.5 Menjelaskan akibat tidak memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

IPA

- 1.2.5 Menggolongkan antara benda hidup dan benda tak hidup yang ada di lingkungan sekolah

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru siswa dapat mengingat kembali fakta dasar perkalian dan pembagian sampai 100 dengan benar
2. Dengan melakukan pengerjaan hitung perkalian tanpa dan dengan teknik menyimpan siswa dapat mengerjakan operasi hitung perkalian dengan benar
3. Melalui kegiatan pengerjaan soal cerita, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dengan benar.
4. Dengan melakukan pengerjaan hitung pembagian tanpa dan dengan teknik meminjam siswa dapat menyelesaikan operasi pengerjaan hitung pembagian dengan benar.
5. Melalui kegiatan pengerjaan soal cerita, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian dengan benar.
6. Melalui penayangan video bencana alam siswa dapat menyimpulkan akibat dari tidak memelihara lingkungan sekitar
7. Melalui lembar kerja yang diberikan oleh guru, siswa dapat menggolongkan antara benda hidup dan benda tak hidup yang berada di sekolah

Karakter siswa yang diharapkan : Tanggung jawab (responsibility)
Kerja sama (Cooperation)
Toleransi (Tolerance)
Percaya diri (Confidence)

V. MATERI POKOK

1. Matematika
 - Operasi hitung perkalian dan pembagian
2. IPS
 - Kerja sama di lingkungan sekitar
3. IPA

- Penggolongan benda hidup dan benda tak hidup

VI. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Model :

1. *Number Head Together* (NHT)

Metode :

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penaya
5. Pemberian tugas

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Salam
2. Doa
3. Presensi
4. Apersepsi:

Guru bertanya kepada siswa :

“minggu lalu kalian telah belajar mengenai penjumlahan dan pengurangan.

Sekarang siapa yang bisa melakukan perkalian dan pembagian?”

“sekarang coba kerjakan perkalian dan pembagian seerhana berikut ini!”

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yng ingin dicapai

“anak-anak, pada pagi hari ini kita akan belajar mengenai perkalian dan pembagian sampai 100. Pak guru harap setelah pelajaran hari ini kalian semua dapat melakukan perkalian dan pembagian sampai 100 dengan benar”

B. Kegiatan Inti (75 menit)

1. Guru menerangkan konsep perkalian dan pembagian kepada siswa(eksplorasi)
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang perkalian dan pembagian(eksplorasi)
3. Guru menuliskan perkalian dan pembagian di papan tulis secara berulang-ulang dan dibolak-balik(elaborasi)
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru (elaborasi)

5. Siswa mengerjakan perkalian dan pembagian di papan tulis secara bersama-sama(elaborasi)
 6. Siswa diminta untuk mengerjakan soal perkalian dan pembagian yang diberikan oleh guru(elaborasi)
 7. Setelah berhasil melakukan perkalian dan pembagian sederhana, siswa diminta untuk mengerjakan perkalian dan pembagian yang lebih rumit(elaborasi)
 8. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal perkalian dan pembagian(elaborasi)
 9. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru(konfirmasi)
 10. Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan kepala bernomor(elaborasi)
 11. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa(elaborasi)
 12. Siswa mengerjakan soal evaluasi(konfirmasi)
- C. Kegiatan Akhir (15 menit)

Dalam kegiatan Akhir, guru:

1. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
2. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan
3. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

A. Sumber belajar :

1. Standar isi
2. Matematika kelas III SD Nur Fajariyah
3. Matematika kelas III SD Amin Mustoha
2. Buku IPA Priyono BSE
3. Buku IPS M. Saleh Muhammad BSE

B. Alat Peraga

1. Papan tulis
2. Dakon bilangan

IX. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : ada (dalam apersepsi)
 - b. Tes proses : ada (selama KBM)
 - c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Teknis tes
 - a. Tes
 - b. Non tes
3. Bentuk tes
 - a. Tes tertulis : pilihan ganda dan uraian tertulis
 - b. Non tes : pilihan unjuk kerja dan penilaian proyek
4. Alat tes
 - a. Lembar soal evaluasi
 - b. Lembar penilaian unjuk kerja dan lembar penilaian proyek

X. LAMPIRAN

1. Materi ajar
2. Lembar kerja siswa
3. Perangkat penilaian
 - a. Kisi-kisi
 - b. Soal evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. Pedoman penskoran

Semarang, 8 oktober 2012

Mengetahui,

Guru Kelas III

Praktikan

Anik Ariani

NIP. 19681119 200801 2 009

Adam El Muassiem

NIM. 1401409243

Mengetahui,
Kepala SDN Gajahmungkur 02

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd

Musiyem A.Ma.Pd

NIP 19540621 197802 2 001

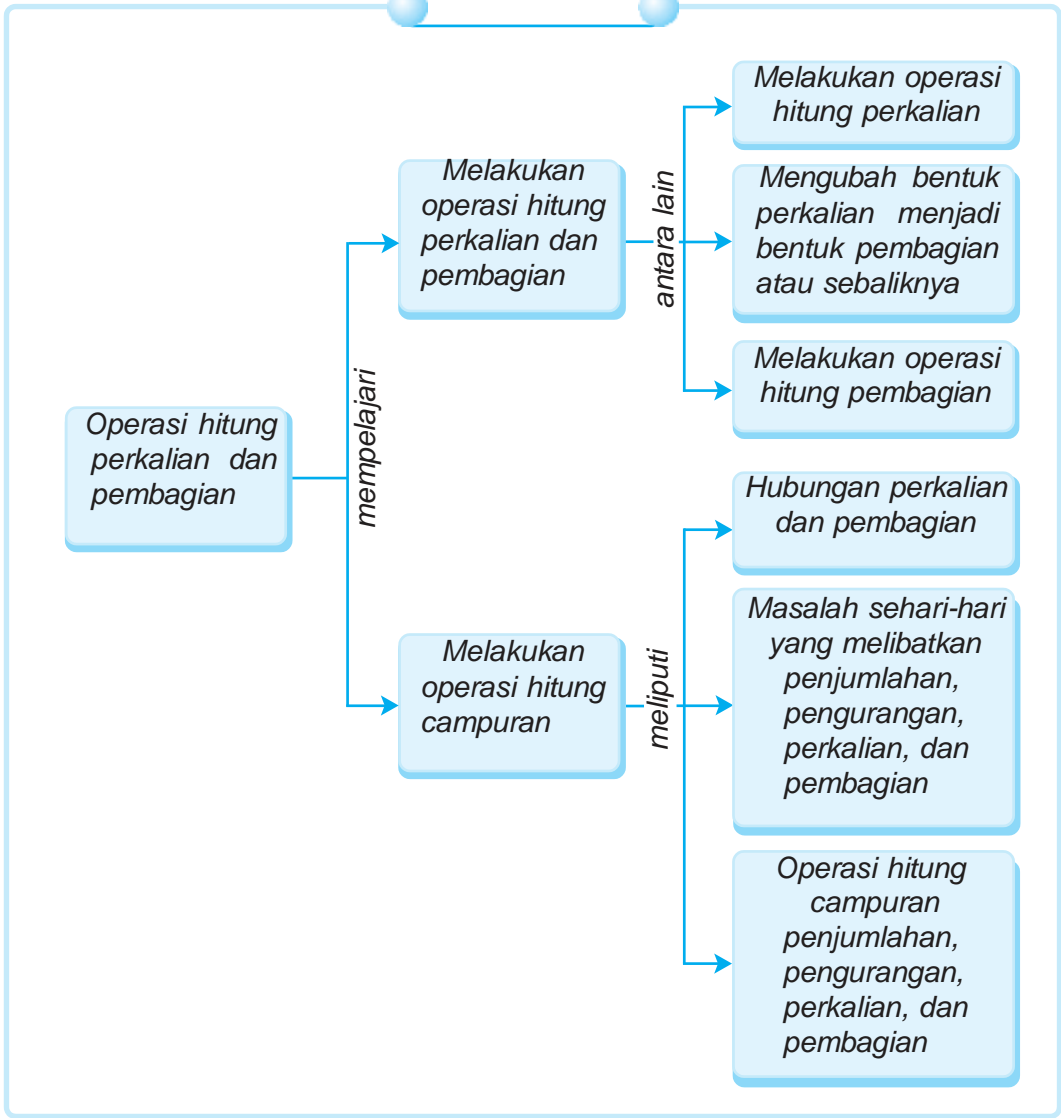
NIP. 19531212 197501 2 00

LAMPIRAN

1. Bahan Ajar

Hari ulang tahun Kemerdekaan Negara Republik Indonesia sudah dekat. Dio mendapat tugas membagikan 500 bendera pada 10 rumah. Berapakah banyak bendera yang diterima setiap rumah?





- Perkalian
- Pembagian
- Sifat pertukaran
- Sifat pengelompokan
- Bilangan genap
- Bilangan ganjil

Mengingat fakta dasar perkalian sampai dengan 100.

Contoh 1

Perhatikan gambar berikut!



Ada 3 piring yang berisi jeruk. Setiap piring berisi 6 buah jeruk. Banyak jeruk seluruhnya dapat dihitung dengan cara.

$$6 + 6 + 6 = 18$$

Bentuk $6 + 6 + 6$ menunjukkan penjumlahan angka 6 sebanyak 3 kali.

Jadi, $6 + 6 + 6$ dapat ditulis menjadi perkalian $3 \times 6 = 18$.

Contoh 2



Ada 6 ikat pensil. Masing-masing ikat berisi 5 buah pensil. Banyak pensil seluruhnya dapat dihitung dengan cara:

$$5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 30$$

Bentuk $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5$ dapat ditulis menjadi perkalian $6 \times 5 = 30$

Untuk meyakinkan kembali bahwa perkalian merupakan penjumlahan berulang, kerjakan latihan berikut!



Contoh

$$4 + 4 + 4 = 3 \times 4 = 12$$

$$7 + 7 + 7 + 7 = 4 \times 7 = 28$$

Ayo, kerjakan seperti contoh di atas!

(Kerjakan di buku tugasmu!)

1. $5 + 5 + 5 + 5 = 4 \times 5 = 20$
2. $6 + 6 + 6 + 6 = \dots \times \dots = \dots$
3. $6 + 6 + 6 + 6 + 6 = \dots \times \dots = \dots$
4. $7 + 7 + 7 = \dots \times \dots = \dots$
5. $7 + 7 + 7 + 7 + 7 = \dots \times \dots = \dots$
6. $8 + 8 + 8 + 8 = \dots \times \dots = \dots$
7. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = \dots \times \dots = \dots$
8. $9 + 9 + 9 = \dots \times \dots = \dots$
9. $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = \dots \times \dots = \dots$
10. $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = \dots \times \dots = \dots$

Dari latihan-latihan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkalian merupakan penjumlahan berulang.



Kamu dapat melakukan tugas ini secara berkelompok!

Buatlah kartu-kartu bilangan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9.

Mintalah temanmu mengambil dua buah kartu secara acak!

Buatlah operasi perkalian dengan hasil perkalian dari bilangan tersebut.

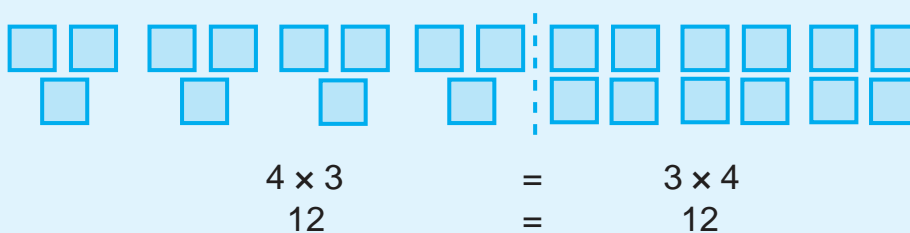
Lakukan secara berulang.



Coba, selesaikan perkalian berikut!
(Kerjakan di buku tugasmu!)

- $2 \times 6 = \dots$
- $8 \times 2 = \dots$
- $7 \times 3 = \dots$
- $3 \times 8 = \dots$
- $4 \times 2 = \dots$
- $5 \times 8 = \dots$
- $6 \times 4 = \dots$
- $6 \times 7 = \dots$
- $8 \times 6 = \dots$
- $6 \times 9 = \dots$

Contoh:



Jadi, $4 \times 3 = 3 \times 4$



Ayo, kita selesaikan soal berikut!
(Kerjakan di buku tugasmu!)

- $3 \times 4 = 4 \times \dots$
- $2 \times 5 = \dots \times 2$
- $5 \times \dots = 3 \times 5$
- $\dots \times 8 = 8 \times 5$
- $2 \times 7 = \dots \times 2$
- $8 \times 2 = 2 \times \dots$
- $4 \times \dots = 7 \times 4$
- $\dots \times 7 = 7 \times 8$
- $6 \times 4 = \dots \times 6$
- $7 \times 5 = 5 \times \dots$

Contoh:

Menurut sifat pengelompokan pada perkalian, maka hasil perkalian akan tetap sama jika dikerjakan dari mana saja.

$$(2 \times 3) \times 5 = 2 \times (3 \times 5)$$

$$6 \times 5 = 2 \times 15$$

$$30 = 30$$

Jadi, $(2 \times 3) \times 5 = 2 \times (3 \times 5)$



*Coba, tentukan bilangan yang tepat untuk titik-titik di bawah ini!
(Kerjakan di buku tugasmu!)*

- $(2 \times 2) \times 3 = 2 \times (\dots \times 3)$
- $(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times \dots)$
- $(5 \times 3) \times 2 = \dots \times (3 \times \dots)$
- $(1 \times 4) \times 7 = \dots \times (4 \times 7)$
- $(7 \times 3) \times 2 = 7 \times (\dots \times 2)$
- $2 \times (4 \times 5) = (2 \times 4) \times \dots$
- $3 \times (2 \times 7) = (3 \times \dots) \times 7$
- $\dots \times (3 \times 8) = (2 \times 3) \times 8$
- $3 \times (\dots \times 5) = (3 \times 4) \times 5$
- $4 \times (3 \times \dots) = (4 \times 3) \times 6$



Contoh:

$$(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times 4)$$

$$6 \times 4 = 2 \times 12$$

$$24 = 24$$

Selesaikan dengan cara seperti contoh di atas!
(Kerjakan di buku tugasmu!)

1. $(2 \times 3) \times 5 = \dots \times (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$	6. $2 \times (3 \times 7) = \dots \times (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$
2. $(2 \times 3) \times 6 = \dots \times (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$	7. $3 \times (4 \times 6) = \dots \times \dots (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$
3. $(3 \times 4) \times 4 = \dots \times (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$	8. $8 \times (1 \times 5) = \dots \times \dots (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$
4. $(3 \times 4) \times 5 = \dots \times (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$	9. $7 \times (3 \times 2) = \dots \times (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$
5. $(4 \times 5) \times 3 = \dots \times (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$	10. $5 \times (4 \times 4) = \dots \times (\dots \times \dots)$ $\dots \times \dots = \dots \times \dots$ $\dots = \dots$

$$\begin{array}{l}
 2 \times 1 = 2 \quad \square \quad 1 + 1 = 2 \\
 2 \times 3 = 6 \quad \square \quad 3 + 3 = 6 \\
 2 \times 8 = 16 \quad \square \quad 8 + 8 = 16 \\
 2 \times 15 = 30 \quad \square \quad 15 + 15 = 30
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 4 \times 2 = 8 \quad \square \quad 4 + 4 = 8 \\
 9 \times 2 = 18 \quad \square \quad 9 + 9 = 18 \\
 10 \times 2 = 20 \quad \square \quad 10 + 10 = 20 \\
 16 \times 2 = 32 \quad \square \quad 16 + 16 = 32
 \end{array}$$

Dari contoh-contoh perkalian dengan bilangan 2 di atas, apa yang dapat kamu simpulkan?

$$3 \times 10 = 30$$

$$6 \times 10 = 60$$

$$10 \times 9 = 90$$

Dari skema di atas terlihat bahwa perkalian dengan 10 menghasilkan bilangan itu sendiri dengan menuliskan satu nol di belakangnya.

Untuk melatih pemahamanmu, kerjakan latihan berikut ini!



Ayo, lakukan secara bergantian dengan temanmu!

1. $2 \times 5 = \dots$
2. $6 \times 2 = \dots$
3. $7 \times 2 = \dots$
4. $8 \times 2 = \dots$
5. $9 \times 2 = \dots$
6. $10 \times 2 = \dots$
7. $11 \times 2 = \dots$
8. $12 \times 2 = \dots$
9. $16 \times 2 = \dots$
10. $19 \times 2 = \dots$
11. $6 \times 10 = \dots$
12. $8 \times 10 = \dots$
13. $10 \times 10 = \dots$
14. $27 \times 10 = \dots$
15. $29 \times 10 = \dots$
16. $10 \times 32 = \dots$
17. $10 \times 24 = \dots$
18. $23 \times 10 = \dots$
19. $25 \times 10 = \dots$
20. $26 \times 10 = \dots$

Contoh:

Ingatlah kembali perkalian dengan cara yang mudah.

a) 3×14

$$\begin{aligned} 3 \times 14 &= 3 \times (10 + 4) \\ &= (3 \times 10) + (3 \times 4) \\ &= 30 + 12 \\ &= 42 \end{aligned}$$

b) 24×5

$$\begin{aligned} 24 \times 5 &= (20 + 4) \times 5 \\ &= (20 \times 5) + (4 \times 5) \\ &= 100 + 20 \\ &= 120 \end{aligned}$$



Coba, selesaikanlah soal-soal di bawah ini!
(Kerjakan di buku tugasmu!)

$$\begin{aligned} 1. \quad 5 \times 23 &= 5 \times (\dots + \dots) \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad 48 \times 5 &= (\dots + \dots) \times \dots \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad 6 \times 35 &= 6 \times (\dots + \dots) \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \quad 63 \times 6 &= (\dots + \dots) \times \dots \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad 7 \times 46 &= 7 \times (\dots + \dots) \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \quad 58 \times 7 &= (\dots + \dots) \times \dots \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad 8 \times 45 &= \dots \times (\dots + \dots) \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. \quad 72 \times 8 &= (\dots + \dots) \times \dots \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad 52 \times 9 &= (\dots + \dots) \times \dots \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. \quad 75 \times 9 &= (\dots + \dots) \times \dots \\ &= (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

Contoh:

Ingatlah kembali perkalian dengan cara mendatar.

a) 24×3

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 24 \\ \underline{3} \times \\ 12 \\ 60 \\ \underline{72} + \end{array}$$

(3 × 4) satuan × satuan
(3 × 20) satuan × puluhan

Jadi, $24 \times 3 = 72$

b) 43×6

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 43 \\ \underline{6} \times \\ 18 \\ 240 \\ \underline{258} + \end{array}$$

(6 × 3) satuan × satuan
(6 × 40) satuan × puluhan

Jadi, $43 \times 6 = 258$



1. $\begin{array}{r} 94 \\ \underline{5} \times \\ \dots \end{array}$ 2. $\begin{array}{r} 84 \\ \underline{9} \times \\ \dots \end{array}$ 3. $\begin{array}{r} 76 \\ \underline{8} \times \\ \dots \end{array}$ 4. $\begin{array}{r} 49 \\ \underline{6} \times \\ \dots \end{array}$ 5. $\begin{array}{r} 89 \\ \underline{8} \times \\ \dots \end{array}$



Ayo, selesaikanlah perkalian di bawah ini!
(Kerjakan di buku tugasmu!)

- $26 \times 7 = \dots$
- $38 \times 8 = \dots$
- $45 \times 9 = \dots$
- $76 \times 6 = \dots$
- $75 \times 8 = \dots$

- $6 \times 89 = \dots$
- $7 \times 84 = \dots$
- $8 \times 72 = \dots$
- $8 \times 81 = \dots$
- $9 \times 99 = \dots$

Contoh:

Pelajarilah langkah-langkah perkalian dengan cara bersusun pendek berikut ini!

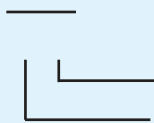
a) 24×6

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 24 \\ 6 \\ \hline 144 \end{array} \times$$

dari $4 \times 6 = 24$, ditulis 4, simpan 2
dari $(6 \times 2) + 2$ (simpanan), ditulis 14

Jadi, $24 \times 6 = 144$



b) 32×7

Cara Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 32 \\ 7 \\ \hline 224 \end{array} \times$$

dari $2 \times 7 = 14$, ditulis 4, simpan 1

dari $(3 \times 7) + 1$ (simpanan), ditulis 22

Jadi, $32 \times 7 = 224$.

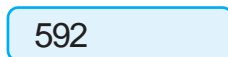
Kalkulator dapat digunakan untuk membantu mengetahui hasil suatu perkalian.

$74 \times 8 = \dots$

Tombol yang ditekan adalah



Selanjutnya, muncul tampilan



Jadi, $74 \times 8 = 592$



*Ayo, selesaikan perkalian bersusun di bawah ini!
(Kerjakan di buku tugasmu!)*

- | | | | | | | | | | |
|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|
| 1. | $\begin{array}{r} 25 \\ 3 \\ \hline \dots \\ \dots \\ \dots \end{array} \times$ | 2. | $\begin{array}{r} 55 \\ 6 \\ \hline \dots \\ \dots \\ \dots \end{array} \times$ | 3. | $\begin{array}{r} 74 \\ 9 \\ \hline \dots \\ \dots \\ \dots \end{array} \times$ | 4. | $\begin{array}{r} 86 \\ 7 \\ \hline \dots \\ \dots \\ \dots \end{array} \times$ | 5. | $\begin{array}{r} 96 \\ 9 \\ \hline \dots \\ \dots \\ \dots \end{array} \times$ |
| | $\begin{array}{r} \dots \\ \dots \\ \dots \end{array} +$ | | $\begin{array}{r} \dots \\ \dots \\ \dots \end{array} +$ | | $\begin{array}{r} \dots \\ \dots \\ \dots \end{array} +$ | | $\begin{array}{r} \dots \\ \dots \\ \dots \end{array} +$ | | |

*Ayo, selesaikan perkalian di bawah ini!
(Kerjakan di buku tugasmu!)*

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. $7 \times 43 = \dots$ | 6. $59 \times 8 = \dots$ |
| 2. $9 \times 63 = \dots$ | 7. $48 \times 9 = \dots$ |
| 3. $8 \times 74 = \dots$ | 8. $76 \times 7 = \dots$ |
| 4. $6 \times 67 = \dots$ | 9. $96 \times 6 = \dots$ |
| 5. $9 \times 48 = \dots$ | 10. $97 \times 8 = \dots$ |



*Ayo, selesaikan soal cerita di bawah ini!
(Kerjakan di buku tugasmu!)*

Di tepi sebuah sungai, ada sekelompok itik yang sedang berjalan. Jika banyaknya itik ada 63, berapa jumlah kaki semua itik tersebut?

Contoh:

a. $4 \times 6 = 24$	b. $18 : 3 = 6$
$24 : 6 = 4$	$6 \times 3 = 18$
$24 : 4 = 6$	$3 \times 6 = 18$

Perlu Diingat

Pembagian merupakan kebalikan dari perkalian.

*Coba, ubah bentuk perkalian di bawah ini!
(Kerjakan di buku tugasmu!)*

	Perkalian	Pembagian	Pembagian
1.	$3 \times 4 = 12$
2.	$5 \times 3 = 15$
3.	$4 \times 5 = 20$
4.	$6 \times 4 = 24$
5.	$3 \times 7 = 21$
6.	$5 \times 6 = 30$
7.	$4 \times 8 = 32$
8.	$6 \times 7 = 42$
9.	$9 \times 5 = 45$
10.	$7 \times 8 = 56$

*Coba, ubah bentuk pembagian di bawah ini!
(Kerjakan di buku tugasmu!)*

No.	Pembagian	Perkalian	Perkalian
1.	$8 : 2 = 4$
2.	$27 : 3 = 9$
3.	$28 : 7 = 4$
4.	$35 : 5 = 7$
5.	$36 : 9 = 4$
6.	$40 : 5 = 8$
7.	$45 : 9 = 5$
8.	$63 : 7 = 9$
9.	$72 : 8 = 9$
10.	$81 : 9 = 9$

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Hari/ tanggal : Kamis, 8 oktober 2012

Nama :

No Absen :

- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1. $2 \times 6 = \dots$ | 6. $5 \times 8 = \dots$ |
| 2. $8 \times 2 = \dots$ | 7. $6 \times 4 = \dots$ |
| 3. $7 \times 3 = \dots$ | 8. $6 \times 7 = \dots$ |
| 4. $3 \times 8 = \dots$ | 9. $8 \times 6 = \dots$ |
| 5. $4 \times 2 = \dots$ | 10. $6 \times 9 = \dots$ |

Contoh:

a. $4 \times 6 = 24$ $24 : 6 = 4$ $24 : 4 = 6$	b. $18 : 3 = 6$ $6 \times 3 = 18$ $3 \times 6 = 18$
--	---

No.	Perkalian	Pembagian	Pembagian
1.	$3 \times 4 = 12$
2.	$5 \times 3 = 15$
3.	$4 \times 5 = 20$
4.	$6 \times 4 = 24$
5.	$3 \times 7 = 21$
6.	$5 \times 6 = 30$
7.	$4 \times 8 = 32$
8.	$6 \times 7 = 42$
9.	$9 \times 5 = 45$
10.	$7 \times 8 = 56$

1.	$25 \times 4 = 100$	$100 : 4 = \dots$	$100 : 25 = \dots$
2.	$47 \times 6 = 282$
3.	$58 \times 7 = 406$
4.	$69 \times 8 = 552$
5.	$5 \times 72 = 360$
6.	$6 \times 83 = 498$
7.	$7 \times 94 = 658$
8.	$8 \times 73 = 584$
9.	$9 \times 94 = 846$
10.	$8 \times 96 = 768$

Soal Evaluasi

Hari/ tanggal :

Nama :

No absen :

Kerjakan soal dibawah ini !

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. $26 \times 7 = \dots$ | 6. $6 \times 89 = \dots$ |
| 2. $38 \times 8 = \dots$ | 7. $7 \times 84 = \dots$ |
| 3. $45 \times 9 = \dots$ | 8. $8 \times 72 = \dots$ |
| 4. $76 \times 6 = \dots$ | 9. $8 \times 81 = \dots$ |
| 5. $75 \times 8 = \dots$ | 10. $9 \times 99 = \dots$ |

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| 1. $48 : 8 = \dots$ | 6. $72 : 6 = \dots$ |
| 2. $63 : 7 = \dots$ | 7. $95 : 5 = \dots$ |
| 3. $72 : 9 = \dots$ | 8. $72 : 4 = \dots$ |
| 4. $45 : 5 = \dots$ | 9. $99 : 3 = \dots$ |
| 5. $64 : 4 = \dots$ | 10. $100 : 4 = \dots$ |

Kerjakan soal cerita dibawah ini!

- Di dalam gudang terdapat 5 karung berisi ketela. Setiap karung berisi 59 buah ketela. Berapakah ketela yang ada di dalam gudang?
- Pada tahun ini Pak Gani memanen padi sebanyak 67 karung. Setiap karung padi beratnya 75 kg. Berapa kuintalkah panen padi Pak Gani?
- Banyak siswa kelas tiga SD Merak adalah 48 anak. Setiap anak dapat mengumpulkan 8 buah prangko bekas. Berapakah prangko bekas yang terkumpul?
- Warga kampung Kedungbelang menebar 630 ekor ikan mujair sama banyak di 7 kolam. Berapa ekor ikan mujairkah isi setiap kolam?
- Pak Rudi mempunyai 729 buah keramik. Keramik tersebut ditata di 9 ruangan. Setiap ruangan berisi keramik sama banyak. Ada berapa buah keramikkah di setiap ruangan?

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI DAN PENSKORAN

- | | |
|---------|--------|
| 1. 182 | 1. 6 |
| 2. 304 | 2. 9 |
| 3. 405 | 3. 8 |
| 4. 456 | 4. 9 |
| 5. 600 | 5. 16 |
| 6. 534 | 6. 12 |
| 7. 588 | 7. 19 |
| 8. 576 | 8. 18 |
| 9. 648 | 9. 33 |
| 10. 891 | 10. 25 |

Benar skor = 1

Salah skor = 0

Skor maksimal = 20

Soal cerita

1. $5 \times 59 = 295$
2. $67 \times 75 = 5025$
3. $48 \times 8 = 384$
4. $630 : 7 = 90$
5. $729 : 9 = 81$

Benar skor = 4

Salah skor = 0

Skor maksimal = 20

Nilai = 0,4 [(skor benar soal pendek : skor maksimal soal pendek) x 100] + 0,6 [(skor uraian : skor maksimal soal uraian) x 100]

KISI-KISI PENULISAN SOAL FORMATIF

Sekolah :
 SD Kelas : III
 Mata Pelajaran : Matematika
 Semester : 1
 Tema : Keragaman, Pertumbuhan, Kesehatan
 Standar Kompetensi : 1. Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ materi pembelajaran	Indikator pembelajaran	Penilaian		Ranah	Nomor soal	Sumber belajar	
			Teknik penilaian	Bentuk Instrumen				
1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.	Pengerjaan Hitung Bilangan	1.3.1 Mengingat fakta dasar perkalian dan pembagian sampai 100.	Tes lisan	Coba kalian ingat tentang fakta dasar perkalian	C1	1,2,3	Buku pelajaran yang relevan	
		1.3.2 Melakukan pengerjaan hitung perkalian tanpa dan dengan teknik menyimpan.	Tes unjuk kerja	$3 \times 25 =$	C2			
		1.3.3 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.	Tes tertulis	Dalam sebuah kandang terdapat 34 ayam, berapakah jumlah ayam jika keseluruhan kandang ada 12?	C6			6,7,8,
		1.3.4 Melakukan pengerjaan	Tes unjuk	$24 : 3 =$	C2			4,5

		<p>hitung pem- bagian tanpa dan dengan teknik memin- jam.</p> <p>1.3.5 Memecahkan masalah se hari-hari yang melibatkan pembagian.</p>	<p>kerja</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Dalam sebuah pembagian zakat terdapat 500 kantong beras, jika terdapat 50 orang fakir miskin maka berapakah jumlah kantong yang diterima oleh masing- masing fakir miskin?</p>	<p>C6</p>	<p>9,10</p>	
--	--	---	----------------------------------	---	-----------	-------------	--